

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan gizi pada awal kehidupan maka akan berdampak pada kualitas kehidupan berikutnya. Usia balita merupakan periode yang penting dan perlu perhatian yang serius karena pada usia ini terjadilah proses tumbuh kembang yang pesat yaitu pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotorik, mental, dan sosial (Adriana dan Wirjatmadi, 2012). Sebaliknya apabila bayi pada usia ini tidak memperoleh makanan sesuai kebutuhan gizinya, maka periode emas akan berubah menjadi periode kritis yang akan mengganggu tumbuh kembang bayi dan anak baik pada masa sekarang maupun selanjutnya. Menurut pemaparan di atas untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6-12 bulan dibutuhkan asupan gizi pendukung ASI yaitu dengan memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI).

Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang diberikan pada bayi atau anak usia 6-12 bulan yang mengandung zat gizi guna memenuhi kebutuhan gizi selain ASI (Mufida, 2015). Kebutuhan gizi bayi usia 6-12 bulan tidak dapat dipenuhi hanya dari pemberian ASI saja namun harus diberi makanan tambahan yang disebut makanan pendamping ASI (MP-ASI). Selain itu, Oktaviana (2015) berpendapat bahwa organ pencernaan bayi setelah melewati usia 6 bulan berfungsi dengan baik, sehingga untuk memenuhi kebutuhan gizi harus mulai diperkenalkan dengan MP-ASI untuk proses pertumbuhan otak dan tumbuh kembangnya. Penjelasan tersebut menyatakan MP-ASI sangatlah penting dibutuhkan oleh bayi yang berusia 6-12 bulan dengan memerhatikan zat gizi di dalamnya guna memenuhi kebutuhan gizi untuk proses pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Pola makan merupakan perilaku penting yang mempengaruhi keadaan gizi seseorang, dimana kualitas dan kuantitas makanan serta minuman yang dikonsumsi akan berpengaruh terhadap keadaan juga kesehatan individu seseorang. Keadaan gizi dan kesehatan bayi usia 6-12 bulan dipengaruhi oleh pola makan saat mengonsumsi MP-ASI, karena pola konsumsi MP-ASI menjadi hal

penting saat bayi sudah melewati usia 6 bulan baik dari segi kuantitas maupun kualitas bahan makanan tersebut. Pola konsumsi makanan dalam penelitian ini meliputi jenis MP-ASI, frekuensi pemberian dan tingkat kecukupan gizi MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan. Pada usia lebih dari 6 bulan harus sudah diperkenalkan dan diberi makanan pendamping ASI karena produksi ASI mulai menurun dan tidak lagi mencukupi kebutuhan fisiologis untuk tumbuh kembang anak. MP-ASI yang diberikan harus memperhatikan jenis makanan, frekuensi pemberian dan tingkat kecukupan gizi bayi. Beberapa fakta yang terjadi pada masyarakat, terdapat beberapa Ibu yang memberikan MP-ASI secara kurang tepat, dan beberapa Ibu juga sudah memberikan MP-ASI secara baik dan benar kepada bayi mereka (Doloksaribu, LG & Manik ES, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pola makan bayi usia 6-12 bulan berdasarkan jenis, frekuensi, jenis, jumlah, komposisi bahan dan tingkat kecukupan gizi bayi usia 6-12 bulan. Peneliti melakukan penelitian ini dengan literatur review, karena peneliti ingin mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan database : Google Scholar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pola Makan Bayi Usia 6-12 bulan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai bagaimana pola makan bayi usia 6-12 bulan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pola makan bayi usia 6-12 bulan.
2. Untuk mengetahui persentase ibu sudah memberikan pola makan bayi usia 6-12 bulan secara tepat .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan informasi mengenai gambaran pola makan bayi usia 6-12 bulan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Manfaat bagi praktisi yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan dan diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan program gizi bayi di dalam memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya kepada ibu-ibu yang telah dan yang akan memiliki anak.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan sebagai aplikasi ilmu yang didapat selama kuliah serta dapat mengetahui bagaimana gambaran pola makan bayi usia 6-12 bulan. Selain itu dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan penelitian lanjutan oleh peneliti lain dengan tema yang sejenis dan dapat sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

1.4.4 Manfaat bagi Ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat meningkatkan pengetahuan ibu dalam memberikan pola makan yang sesuai pada bayi usia 6-12 bulan.